

TAJUK RENCANA

Mengkritisi Pembagian Rice Cooker

DALAM waktu dekat pemerintah akan membagi-bagikan alat memasak berbasis listrik (AML) kepada rumah tangga yang memenuhi kriteria tertentu. Pada tahap awal akan dibagikan 500.000 AML berupa rice cooker berbasis listrik. Pembagian AML secara gratis kepada rumah tangga ini dilegitimasi melalui Peraturan Menteri ESDM No 11 Tahun 2023 tentang Penyediaan Alat Memasak Berbasis Listrik bagi Rumah Tangga. Peraturan turunannya juga telah diterbitkan, yakni petunjuk teknis penyediaan AML melalui Keputusan Menteri ESDM Nomor 548.K/TL.04/DJL.3/2023 (KR 11/10).

Kebijakan tersebut dimaksudkan untuk mengurangi penggunaan elpiji atau penghematan impor elpiji. Kita yakin kebijakan tersebut dikeluarkan tak lepas dari rencana pemerintah sebelumnya yang akan membagi-bagikan kompor listrik gratis kepada masyarakat, namun ditolak DPR. Sebagaimana disampaikan Direktur Ketenagalistrikan Kementerian ESDM Jisman P Hutajulu, program pembagian AML gratis kepada rumah tangga dimaksudkan untuk menjamin akses energi bersih yang terjangkau, andal dan berkelanjutan.

Selain itu juga untuk mengurangi impor elpiji yang digunakan untuk memasak, serta meningkatkan konsumsi listrik perkapita dan mendukung teknologi memasak yang lebih bersih. Muncul pertanyaan, lantas apa bedanya dengan program pembagian kompor listrik yang kemudian ditolak DPR? Kalau mau jujur, esensinya sebenarnya sama, yakni untuk meningkatkan konsumsi listrik dan mengurangi penggunaan elpiji. Bedanya hanya terletak pada alatnya saja, yakni kompor dan rice cooker.

Alatnya sama-sama gratis, meski ada kriteria tertentu

penerimaannya, yakni rumah tangga yang menggunakan daya 450VA hingga 1.300 VA yang berdomisili di daerah tersedia listrik 24 jam menyala dan rumah tangga tersebut tidak memiliki AML. Artinya, bila mereka sudah memiliki AML maka tidak menjadi sasaran pembagian.

Tentu ini memerlukan survei, terutama pelanggan PLN atau PLN Batam yang menggunakan lisrik daya 1.300 VA, biasanya sudah memiliki rice cooker. Ini penting agar pembagian AML secara gratis ini tidak salah sasaran. Jangan sampai hanya mengaku-aku tidak memiliki AML dengan harapan mendapat jatah pembagian.

Lebih dari itu, harus dipastikan bahwa AML yang diterimanya benar-benar digunakan untuk memasak sendiri, bukan untuk dijual. Untuk itulah pendataan calon penerima AML tetap harus melibatkan desa, hingga pengurus RT/RW karena merekalah yang tahu persis kondisiarganya.

Apakah kebijakan bagi-bagi AML akan efektif, yakni mampu menghemat impor elpiji dan meningkatkan konsumsi listrik? Tentu masih harus dibuktikan dan tetap perlu evaluasi dalam pelaksanaannya nanti. Yang kita khawatirkan, meningkatnya konsumsi listrik justru akan memberatkan masyarakat. Karena itu harus dipastikan bahwa AML yang dibagikan kepada masyarakat benar-benar hemat energi, tak sekadar label saja.

Apalagi kebijakan ini diterapkan di saat masyarakat sedang mengalami kesulitan ekonomi, jangan sampai mereka hanya menerima gratis AML namun terbebani tarif listrik yang tidak murah. Kiranya pemerintah juga perlu mempertimbangkan untuk menyubsidi rumah tangga yang keberatan membayar tarif listrik. □-d

Menakar Pilihan Pemilih Gen Z

Paulus Mujiran

dan patuh instruksi. Generasi ini karena akses media dan teknologi yang luas cenderung tidak mudah percaya pada janji elit politik terutama yang terjerat korupsi dan mempermainkan isu negatif di media sosial.

Kedua, generasi ini sebagai generasi muda cenderung berubah-ubah dalam



KR-JOKO SANTOSO

TERPILIHNYA Kaesang Pangarep putra bungsu Presiden Joko Widodo sebagai Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) mengingatkan kita semua pada pemilih milenial dan generasi Z yang merupakan pemilih potensial untuk Pemilu 2024. Generasi Z (Gen Z) merujuk pada yang lahir mulai tahun 1995 hingga 2000-an, sementara generasi milenial yang lahir di kisaran tahun 1980-1995-an.

Data Komisi Pemilihan Umum (KPU) memperlihatkan pemilih dari generasi Z sebanyak 46.800.161 atau 22,85% DPT Pemilu 2024. Sedangkan pemilih milenial sebanyak 66.822.389 atau 33,60% DPT Pemilu. Jika digabungkan dari kelompok milenial dan generasi Z berjumlah lebih dari 113 juta pemilih atau 56,45% dari keseluruhan pemilih. Mendominasi pemilih secara keseluruhan.

Generasi milenial memiliki ciri khas yakni saat mereka lahir TV berwarna, handphone dan internet sudah diperkenalkan. Sehingga generasi ini mahir dalam memanfaatkan teknologi modern. Sementara generasi Z jauh lebih maju lagi karena mereka lahir di era serba digital, melimpah akses informasi dan internet, media sosial berkembang pesat. Dalam penguasaan media sosial generasi Z lebih mendominasi ketimbang generasi milenial. Karena lahir di era teknologi generasi ini kurang peduli dengan keadaan sekitar termasuk politik.

Potensial

Dalam perhelatan pemilu generasi milenial dan Z merupakan pemilih potensial yang sangat berpotensi sebagai agen perubahan. Generasi milenial dan Z kelak menjadi calon penerima estafet kepemimpinan bangsa. Sebagian di antaranya adalah pemilih pemula yang baru pertama kali mengikuti coblosan. Terhadap kehidupan politik kedua generasi ini mempunyai karakter, *Pertama*, mereka lebih melek teknologi tetapi cenderung apolitis terhadap politik. Mereka tidak loyal kepada partai, sulit tunduk

memberikan hak politiknya. Mereka cenderung lebih rasional, menyukai perubahan dan anti-kemapanan. Mereka cenderung menyalurkan hak politik mereka kepada partai yang menyentuh kepentingan dan aspirasi mereka sebagai generasi muda.

Alexis de Toqueville (2013) mengatakan, di antara negara demokrasi setiap generasi adalah manusia baru. Generasi baru ini mengisi kekosongan gerakan politik Indonesia pasca-Orde Baru. Milenial dan Z adalah satu-satunya generasi yang disebut 'digital native'. Lahir dan tumbuh berbarengan dengan berkembangnya teknologi. Generasi ini lebih berpendidikan, terbuka pada perubahan dan menggunakan media sosial

dan internet untuk berkomunikasi selangkah lebih maju dari generasi sebelumnya.

Namun begitu, agar generasi milenial dan Z melek politik dan mau terlibat dalam kehidupan politik mereka harus mendapatkan pendidikan politik yang berkualitas. Yang menjadi persoalan apakah partai konsisten memberikan pendidikan politik kepada mereka?

Bukan Pemilih Instant

Generasi milenial dan Z bukanlah pemilih instan seperti yang selama ini partai lakukan. Partai cenderung melakukan pendekatan kepada pemilih termasuk kaum muda dan pemilih pemula ketika sedang ada maunya. Sementara pada saat dukungan dan kekuasaan sudah diraih pemilih ditinggalkan.

Generasi milenial dan Z sadar betul tindakan pembodohan hanya merugikan bangsa ini. Karenanya, pendidikan politik kepada generasi ini penting. Sebab bukan tidak mungkin dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan generasi ini tidak memberikan suaranya karena merasa program partai tidak menyentuh atau terlalu banyak janji yang tidak terpenuhi.

Mereka adalah pengawal perubahan. Mencerdaskan mereka dalam berpolitik merupakan investasi yang berharga untuk perubahan di masa depan. □-d

*) **Paulus Mujiran**, pengarang buku, *Alumnus Pascasarjana Undip Semarang*.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Remaja Cegah Stunting

Anif Muchlashin

STUNTING bukanlah penyakit. Stunting adalah suatu kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kurang gizi terutama pada periode 1000 hari pertama kehidupan (HPK) yang dimulai dari janin hingga anak berusia 2 tahun. Dampaknya adalah gangguan pada perkembangan otak, gangguan pertumbuhan fisik dan metabolisme anak. Dalam jangka panjang, anak yang stunting rentan mengalami penyakit degeneratif seperti hipertensi, penyakit jantung, diabetes melitus. Selain itu perkembangan otak tidak optimal, maka akan berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia (SDM). Kualitas SDM yang rendah akan sangat berpengaruh pada rendahnya kemampuan saat bekerja, yang akan mempengaruhi pendapatan yang rendah. Secara jangka panjang kemudian mempengaruhi rendahnya SDM di Indonesia nantinya.

Kondisi kesehatan calon orangtua baik dari sisi perempuan dan laki-laki sangat berpengaruh pada kesehatan anaknya di masa yang akan datang. Apabila calon ibu kurang gizi dan didukung dengan kondisi lingkungan yang kurang memadai seperti sanitasi yang kurang baik sumber air minum yang tidak layak dan tercemar bakteri seperti e-coli, dan adanya paparan asap rokok. Maka bayi yang dikandung dapat berisiko tidak dapat berkembang secara optimal.

Masa Remaja

Jika ditarik ke belakang, sebelum menjadi orangtua mereka melewati masa remaja terlebih dahulu. Masa transisi di antara masa anak menuju masa dewasa. Masa ini adalah masa dimana waktu manusia dengan bereksplorasi melihat sesuatu hal yang baru, yang mereka tidak temukan sendiri ketika usia anak-anak. Masa yang penuh dengan rasa penasaran mencoba hal yang baru. Teknologi yang

sangat dekat dengannya maka ada dampak baik dan buruknya.

Berdasarkan data, sebanyak 30,52% remaja laki-laki mencatatkan usia menikah pertama saat berusia 25-30 tahun. Sedangkan, 26,48% remaja perempuan menikah pertama kali ketika berusia 16-18 tahun. 37,27% remaja perempuan memiliki usia menikah pertamanya pada 19-21 tahun. Sedangkan di DIY berdasarkan data dari Pengadilan Agama DIY kejadian tahun 2022 sebanyak 556 kasus yang terdiri dari 368 perempuan dan 188 laki-laki.

Salah satu hal pemicingnya adalah hubungan seksual pranikah adalah kontak seksual yang dilakukan remaja dengan lawan jenis atau teman sesama jenis tanpa ikatan pernikahan yang sah. Padahal untuk menjadi orangtua maka ada hal yang harus remaja siapakan. Mulai dari ilmu, pengalaman, pengetahuan, kematangan emosional, kematangan spiritual dan semuanya ini membutuhkan waktu yang tidak mungkin usia remaja sudah mempersiapkan hal itu.

Orangtua Lebih Peduli

Rentannya remaja yang saat ini dengan segala pergaulan bebas yang berada tidak jauh darinya yang mungkin dapat dimulai dari genggaman tangan. Seharusnya orangtua lebih peduli pada zaman yang serba cepat dan canggih ini. Anak remaja yang masih membutuhkan petunjuk dan contoh dari orangtuanya sudah seharusnya mengarahkan pada anaknya pada hal

yang positif. Menggapai mimpi, impian dan angannya.

Orangtua sudah seharusnya mengontrol anak dengan melihat kegiatan, pertemanan dan pergaulan saat ini. Pemerintah telah melakukan banyak program salah satunya adalah PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja). Kegiatan PIK-R ini ada di sekolah dan masyarakat. Kejadiannya seputar konseling sebaya, melakukan pendidik sebaya untuk menghindari hal-hal negatif ketika anak di usia remaja. Mulai dari sini maka kita bersama-sama untuk menekan angka kehamilan tidak diinginkan, dispensasi nikah bahkan yang berdampak kepada anaknya adalah stunting. Satu kegiatan yang mencegah banyak hal negatif melalui anak di usia rentan : remaja. □-d

*) **Anif Muchlashin MA**, *Satgas Percepatan Penurunan Stunting-BKKBN DIY*

Pojok KR

Kurangi penggunaan elpiji, pemerintah akan bagikan rice cooker.

-- Tapi tak boleh diual.

Sampah di Kotabaru numpuk, Gubernur ingatkan Pemkot.

-- Untuk angkut sampah, tak harus nunggu investor.

Layanan pajak online dongkrak pendapatan daerah.

-- Lebih penting lagi, pengelolaannya transparan.

Berabe

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Masukan untuk Pansus Perda Bahasa

BEBERAPA hari lalu di koran ini ada tulisan berjudul 'Penerapan Aksara Jawa belum Masif di Masyarakat, Harapkan Turunnya Peraturan Gubernur' (9/10). Sebuah keprihatinan wakil rakyat yang tentu patut diapresiasi. Karena memang sekarang kemampuan menulis aksara Jawa sangat-sangat minim. Namun bagaimana tidak minim, kalau di sekolah juga tidak diajarkan kemampuan tersebut dengan maksimal.

Bukan hanya aksara Jawa, bahkan juga menulis latin kalimat Jawa. Saya melihat dalam tulisan di koran di bagian bawah ada gambar wakil rakyat Syukron Arif Muttaqin dan tulisan 'Wong Jowo, Ojo Ilang Jowone'. Sekilas, tulisan tidak masalah. Namun perlu dipahami, tulisan itu sangat salah. Jika hendak menggunakan

tulisan latin maka ajakan atau peringatan itu harusnya ditulis 'Wong Jawa, Aja Ilang Jawane'. Memang membacanya seperti yang tertulis di atas. Tetapi menuliskannya dalam tulisan latin pakai 'a' bukan 'o'.

Hal ini perlu saya sampaikan sebagai masukan agar Anggota Pansus juga belajar menulis kalimat Jawa dalam huruf latin. Sehingga salah kaprah yang selama ini seakan dibiarkan dan terbiarkan akan bisa dihapus pelan-pelan. Sehingga kelak aksara Jawa dan tulisan latin untuk Bahasa Jawa tidak salah tulis. Apalagi perda tersebut adalah Perda Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa. Maturmuwun. □-d

*) **Ninieki, Warga Paguyuban Sastra Budaya Jawa (Pasbuja) Kawi Merapi Sleman**

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: Drs H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019).
Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guño Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustivi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrkyk23@yahoo.com, iklankrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)